

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bagian ini mendeskripsikan tentang hasil temuan berdasarkan rumusan berikut: (1) konsep *nrima* dalam struktur puisi; (2) pengaruh teks luar terhadap puisi; (3) Konsep *nrima* yang dikaitkan dengan budaya Jawa. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Dari ketiga puisi tersebut, konsep *nrima* yang ditemukan adalah perasaan berserah diri kepada Tuhan sebagai bentuk rasa syukur terhadap jalan yang diberikan.
2. Puisi SDD mengiblat pada karya-karya sufistik Persia karena dalam karya-karya tersebut banyak menguatkan karya dengan tema keagamaan, tetapi bisa saja hanya kemiripan makna semata.
3. Dalam *nrima*, rasa menerima tidak hanya sebatas penerimaan secara dasar semata, namun tetap memiliki keteguhan bahwa Tuhan telah mengatur segalanya. *Nrima* dalam budaya Jawa berarti menerima yang tidak hanya terhadap keberkahan semata, tetapi selalu menerima segala cobaan yang diberikan Tuhan dengan rasa syukur atas kehendak Tuhan. Hal tersebut menjelaskan kepercayaan dari manusia terhadap kuasa Tuhan. Manusia meyakini bahwa Tuhan Mahaesa, segala apa yang dikehendaki Tuhan adalah kuasa-Nya, Tuhan tidak memberikan cobaan di luar batas kemampuan makhluk-Nya, Tuhan memberikan kejelasan dengan segala aturan-Nya agar manusia tetap sadar akan kuasa-Nya.

5.2 Implikasi

Implikasi yang muncul setelah melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini memanfaatkan data berupa kumpulan puisi *Kolam* karya Sapardi Djoko Damono khususnya “Bulu Burung”, “Pintu”, dan “Sonet 8”. penelitian ini bisa menjadi referensi khususnya dalam semiotika, intertekstual dan soisologi sastra.

2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi seseorang yang menyebarkan perasaan religius dalam pendekatan terhadap Tuhan melalui puisi

5.3 Rekomendasi

Adanya penelitian ini memberikan rekomendasi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu,

1. Penelitian ini tidak melihat interpretasi yang dilakukan oleh para pembaca terhadap konsep *nrima* dalam puisi-puisi tersebut, disarankan bagi para peneliti yang ingin mengkaji konsep *nrima* dalam puisi manapun agar dapat melihat interpretasi dari para pembaca terhadap puisi.
2. Dalam pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini tidak mengaitkan masyarakat secara langsung, disarankan bagi para peneliti yang ingin mengkaji sosiologi sastra diharapkan mengaitkan dengan masyarakat secara langsung.